

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mengikuti lajunya globalisasi, setiap pengusaha dinuntut supaya bisa ikut serta dalam kemaajuan zaman dimana taraf hidup semakin meningkat maka perusahaan dalam beroperasi selalu memiliki tujuan utama yakni menghasilkan dan mendapatkan laba namun satu perusahaan dapat beroperasi dengan lancar serta mencapai tujuan utama tersebut perlu mempersiapkan dengan baik secara keseluruhan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Persiapan yang dimaksud yakni perusahaan tersebut wajib mengetahui kondisi keuangan perusahaan dimana setiap perusahaan ada sebuah laporan yang mencatat kondisi keuangan perusahaan agar dapat mengetahui pengaturan perusahaan dalam pendanaan kas mencakupi neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas. Dengan adanya laporan ini, perusahaan bisa dengan efektif dan efisien dalam melakukan pengaturan internal perusahaan demi meningkatkan keuangan perusahaan serta mendorong perusahaan ketingkat industri lebih maju.

Fungsi laporan keuangan selain dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan juga dapat merupakan pelaporan informasi tentang potensi perusahaan tersebut kepada investor yang berminat menginvestasi modal ke perusahaan dimana laporan keuangan ini dapat menjadi ideal untuk investor. Investor dalam menginvestasi tentunya akan memiliki perusahaan yang memiliki potensi besar untuk menghasilkan laba secara besar maka investor pastinya menganalisis lebih lanjut mengenai rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas yang dimaksud diatas itu dapat menunjukkan potensi sebuah perusahaan dalam kewajiban jangka pendek. Dalam laporan tersebut memaparkan keadaan perusahaan yang rendah akan likuiditas maka memungkinkan perusahaan itu pastinya mendapatkan kesulitan didalam proses pemenuhan kewajibannya. Jika terjadi situasi yang digambarkan penulis diatas dalam jangka waktu lama perusahaan tidak akan mampu bertahan lama. Pengukuran yang diaplikasikan dalam tingkatan likuiditas yakni *quick ratio*, dimana *quick ratio* berfungsi untuk menilai potensi perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya (Wahyuni, 2018).

Selain rasio likuiditas terdapat *leverage ratio*, *Leverage ratio* mencakupi beberapa rasio lain yang bisa memaparkan potensi perusahaan dalam mengatur kewajiban dananya dengan aset dan modal yang dibawah nama perusahaan. Rasio lain yang dapat digunakan yakni *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). DAR berfungsi yakni bisa memaparkan potensi tersebut dimana dengan cara perusahaan tersebut dalam penggunaan modal perusahaan sendiri tersebut dalam melakukan pembayaran biaya utang yang dihutang perusahaan, sedangkan DAR memiliki fungsi berbeda dengan DER dimana bisa memaparkan potensi perusahaan dalam penggunaan aset perusahaan sendiri dalam menutupi utang yang dihutang perusahaan tersebut (Puspita Sari, 2019).

Selain aspek rasio likuiditas dan *leverage ratio* terdapat profitabilitas dengan penggunaan aktiva yang aktif maupun modal sendiri dalam waktu periode tertentu bisa memperoleh keuntungan. Rasio yang bisa menilai potensi perusahaan saat memperoleh laba yakni profitabilitas. Dalam mengukur profitabilitas

membutuhkan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) (Rusdiana Sari, 2016). ROA yakni alat pengukur potensi perusahaan saat pemerolehan laba dengan melihat kondisi aktiva keuangan perusahaan tersebut dimana jika penggunaan alat ukur rasio ini yang menunjukkan hasil yang tinggi maka lebih bisa menunjukkan bahwa perusahaan sedang berlandaskan kearah yang semakin baik (Puspita, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap PT Bentop Legiun Yakin dimana PT Bentop Legiun Yakin tersebut merupakan badan usaha yang membidangi *medicure*, *pedicure* dan *nailshop* yang kemudian dikenal dikalangan masyarakat dengan nama “M Lee Nail Shop” sejak tahun 2012 dimana perusahaan ini merupakan salah satu *nail shop* yang beroperasi sampai saat ini. Perusahaan tersebut berada di kota Batam yakni berlokasi di Mega mall Blok B No.102.

M Lee Nail Shop dalam mulai berdiri dan operasi dari awal tahun sampai dengan tahun 2016 telah beroperasi dengan lancar dan mendapat keuntungan, namun setelah lima tahun kemudian M Lee Nail Shop beroperasi yakni diawal tahun 2016, perusahaan tersebut mengalami tantangan dimana menghadapi terjadinya penurunan pada profitabilitas. Profitabilitas ini dapat dilihat karena munculnya banyak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama di MegaMall dimana dapat disebut sebagai pesaing usaha. Penulis dalam penelitian ini meneliti tentang profitabilitas yang terjadi pada PT Bentop Legiun Yakin sejak tahun 2016 - 2020.

PT Betop Legiun Yakin terdapat laporan keuangan yang tercatat laporan yang berisikan keadaan keuangan perusahaan mulai tahun 2016 - 2020, ditemukan persoalan rasio likuiditas dimana perusahaan menyalahgunakan penggunaan dana dimana seharusnya untuk melakukan pembayaran tagihan utang kredit pada Bank digunakan untuk membayar utang kategori *short term liquidity* berupa upah bulanan karyawan maupun tagihan listrik dan lainnya sehingga mengakibatkan pembayaran utang Bank menjadi tertunda sehingga tunggakan.

Perusahaan PT Bentop Legiun Yajin dalam melakukan pengaturan dana dengan mudah dengan tidak melakukan pertimbangan kelangsungan hidup perusahaan dimana perusahaan tersebut meningkatkan fasilitas kredit yang bermaksud untuk meningkatkan modal serta pembelian inventaris operasional, yang kemudian mengakibatkan meningkatkan beban bunga utang bank yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan hanya mampu melunasi pembayaran hutang pada bank.

Penurunan profitabilitas dapat dilihat dengan laporan laba bersih dimana laporan tersebut dapat dilihat jelas bahwa laba bersih mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan tersebut diakibatkan oleh biaya-biaya dan kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan semakin meningkat.

Tabel 1.1 Return On Asset PT Bentop Legiun Yakin Periode 2016-2020

Thn	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2016	291,485,867	979,391,246	29,76
2017	293,331,830	1,182,684,103	24,80
2018	376,993,695	1,492,312,100	25,26
2019	373,818,762	2,113,983,694	17,68
2020	279,799,406	2,339,570,943	11,95
Rata - Rata			21,89

Sumber : PT. Bentop Legiun Yakin

Dari ROA perusahaan PT Bentop Legiun Yakin dapat dilihat bahwa sepanjang 5 tahun rata-rata ROA PT Bentop Legiun Yakin merosot dimana dari rata rata return aset tahun 2016 sebesar 29,76%, dalam 5 tahun yakni tahun 2020 menurun menjadi 11,95%, ROA PT Bentop Legiun Yakin mengalami penurunan sebesar 17,81%. Dalam laporan ROA tersebut sudah dapat dengan jelas bahwa tahun per tahun perusahaan mengalami penurunan dan dimana sebuah perusahaan yang sehat dalam laporan ROA harus menunjukkan angka yang tinggi. Semakin tinggi ROA lebih dapat menunjukkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba maka dalam laporan diatas, PT Benton Legiun Yakin sudah dapat dinyatakan dalam kondisi berbahaya dimana setiap tahun mengalami kerugian.

Berdasar latar belakang yang sudah dijabarkan, penulis menentukan penulisan penelitian ini yang berjudul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN LEVERAGE RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BENTOP LEGIUN YAKIN DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar yang diuraikan penulis diatas, disini penulis mengidentifikasi masalah berikut:

1. PT Bentop Legiun Yakin melakukan langkah pengambilan keputusan yang kurang cocok dengan situasi yang dihadapi perusahaan tersebut dimana perusahaan tersebut selalu menutup utang jangka pendek untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sementara dan mengabaikan utang jangka panjang alias “menutup lubang kecil dan

kemudian menggali lubang yang lebih dalam”. Hal ini dapat mengakibatkan usaha mengalami penurunan pada tingkat profitabilitas.

2. PT Bentop Legion Yakin dengan hal ini mengambil suatu keputusan untuk menambah fasilitas kredit pinjaman dengan tujuan pembelian peralatan kantor. Perusahaan tidak mengatur keuangannya dengan benar, tidak melakukan pengaturan dana secara benar yang kemudian mengakibatkan profitabilitas dimana yang dihasilkan hanya cukup melakukan pembayaran beban bunga serta dapat mengakibatkan PT Bentop Leguin Yakin meningkatkan angka *leverage ratio* dimana Suatu perusahaan jika *leverage ratio* menunjukkan angka yang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut lagi memiliki banyak beban besar.
3. Kemampuan suatu perusahaan jika dalam mengatur rasio likuiditas dan *leverage ratio* dengan baik dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena Semakin baiknya perencanaan pengaturan pengelolaan keuangan perusahaan maka semakin naik tingkat profitabilitasnya.

1.3 Batasan Masalah

Guna mempermudah pembahasan atas penelitian, penulis melakukan pembatasan masalah yakni:

1. Rasio likuiditas diukur memakai *quick ratio*.
2. *Leverage ratio* diukur menggunakan DAR dan DER.
3. Profitabilitas diukur memakai ROA.

1.4 Rumusan Masalah

Dirumuskanlah perumusan permasalahan penelitian ini yakni:

1. Apakah dalam penggunaan *quick ratio* dapat mempengaruhi kepada ROA PT Bentop Legion Yakin?
2. Apakah dengan DAR sebuah perusahaan dapat mempengaruhi langsung terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin?
3. Dengan penggunaan DER, apakah dapat mempengaruhi langsung terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin?
4. Apakah ketiganya alat ukur yakni *quick ratio*, DAR dan DER dapat berpengaruh terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka penulis dapat mengetahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruhnya *quick ratio* terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.
2. Untuk mengetahui pengaruhnya DAR terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.
3. Untuk mengetahui pengaruhnya DER terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.
4. Untuk mengetahui pengaruhnya *quick ratio*, DAR dan DER terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaatnya sebagai pedoman dalam memperluas kajian penelitian di masa mendatang dimana khusus buat penelitian profitabilitas PT Bentop Legiun Yakin.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Dijadikan alat yang memperluas wawasan atas penerepan materi yang didapati dari pembelajaran terkait likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dipergunakan dalam hal penentuan keputusan sebagai solusi perusahaan dalam menyelesaikan masalah operasi perusahaan.

3. Bagi investor

Sebagai alat pertimbangan investor yang minat didalam menginvestasi PT Bentop Legiun Yakin dan dengan secara cepat mengetahui kondisi ataupun keadaan perusahaan

4. Bagi pihak lain

Sebagai referensi penyusunan penulisan penelitian masa mendatang yang bertopik sama seperti rasio likuiditas dan *leverage ratio* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.